PENGARUH KONDISI EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI DI SMK PRIMA MA'ARIF NU

Andhika Andru

Universitas Panca Sakti Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

*Correspondence Author Email: andhikaandru7@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Kondisi ekonomi keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang diyakini memiliki dampak signifikan terhadap kemampuan siswa untuk belajar dan berprestasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei, yang melibatkan 25 siswa kelas XI sekolah menengah atas di SMK PRIMA MA'ARIF NU sebagai responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur kondisi ekonomi orang tua, termasuk pendapatan keluarga, pekerjaan orang tua, dan tingkat pendidikan mereka, serta prestasi belajar siswa yang diukur melalui nilai ujian mata pelajaran ekonomi. Metode analisis yang digunakan adalah uji validasi, uji normalitas, uji linearitas, dan uji T (uji hipotesis). Pengolahan data ini menggunakan aplikasi IBM SPSS STATISTIK. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara kondisi ekonomi orang tua dengan prestasi belajar siswa. Siswa dengan latar belakang ekonomi yang lebih baik cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa dari keluarga dengan kondisi ekonomi rendah. Faktor-faktor seperti akses terhadap sumber daya pendidikan, dukungan belajar di rumah, dan stabilitas emosional yang lebih baik pada siswa dari keluarga berkecukupan, diyakini turut mempengaruhi hasil ini. Hal ini sesuai dengan perhitungan peneliti dengan menggunakan program aplikasi IBM SPSS STATISTIK yang menggunakan Uji-correlations diperoleh nilai $t_{(hitung)} > t_{(table)}$ yaitu $4,129 > 2,039$. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kondisi ekonomi orang tua memainkan peran penting dalam menentukan prestasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang mendukung siswa dari latar belakang ekonomi kurang mampu untuk memastikan kesetaraan peluang belajar dan prestasi akademik.

Kata Kunci : Kondisi Ekonomi Orang Tua, Prestasi Belajar

Abstract: This research aims to analyze the influence of parents' economic conditions on student learning achievement in economics subjects. Family economic conditions are one external factor that is believed to have a significant impact on students' ability to learn and achieve. This research used a quantitative method with a survey approach, involving 25 class XI high school students at PRIMA MA'ARIF NU Vocational School as respondents. Data was collected through a questionnaire that measured parents' economic conditions, including family income, parents' occupation, and their education level, as well as student learning achievement as measured through economics test scores. The analytical methods used are validation tests, normality tests, linearity tests, and T tests (hypothesis tests). This data processing uses the IBM SPSS STATISTICS application. The results of the analysis show that there is a positive and significant correlation between parents' economic conditions and student learning achievement. Students with better economic backgrounds tend to have higher learning achievements than students from families with lower economic conditions. Factors such as access to educational resources, learning support at home, and better emotional stability in students from affluent families, are believed to have influenced these results. This is in accordance with the researchers' calculations using the IBM SPSS STATISTICS application program which uses the Test- The correlation value obtained is $t_{(count)} > t_{(table)}$, namely $4.129 > 2.039$. This research concludes that parents' economic conditions play an important role in determining student learning achievement, especially in economics subjects. Therefore, policies are needed that support students from economically disadvantaged backgrounds to ensure equality of learning opportunities and academic achievement.

Key Words: *Parents' Economic Conditions, Learning Achievement*

Submission History:

Submitted: October 11, 2024

Revised: October 19, 2024

Accepted: October 19, 2024

PENDAHULUAN

Prestasi belajar merupakan penilaian pendidikan yang berkaitan dengan perkembangan dan kemajuan murid yang disampaikan melalui penguasaan bahan pelajaran, serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum setelah dilakukan kegiatan evaluasi. Kemampuan ekonomi keluarga akan memberikan pengaruh baik langsung maupun tidak langsung pada pendidikan dan pekerjaan atau jabatan, serta mempertimbangkan hasil yang dicapai dalam pendidikan dan pekerjaan.

Melihat uraian tersebut, jelas terlihat bahwa status sosial ekonomi orang tua memiliki peran yang penting dalam pendidikan siswa, khususnya terhadap prestasi belajar siswa. Anak akan lebih mudah mengikuti proses belajar di sekolah jika sarana dan prasarana pendidikan dari proses pembelajaran dapat terpenuhi oleh orang tuanya. Sebaliknya, ketika status sosial ekonomi keluarga rendah, anak akan mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah, karena sarana dan prasarana pendidikan dari proses pembelajaran tidak dapat terpenuhi oleh orang tuanya.

Prestasi belajar, menurut Rosyid (2020:13), merupakan hasil dari serangkaian aktivitas pembelajaran yang menghasilkan perubahan pada individu. Tingkat keberhasilan ini dinyatakan dalam berbagai bentuk, seperti simbol, angka, huruf, atau kalimat, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Hasil belajar ini penting untuk dipertimbangkan dalam menilai prestasi peserta didik, serta dapat diartikan sebagai pencapaian pemahaman terkait materi yang telah diajarkan oleh guru dan dipelajari oleh siswa. Di sisi lain, Sulcipto (2020:7) juga menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran yang telah dilalui. Bagi seorang siswa, belajar adalah kewajiban yang harus dijalani, dan keberhasilan atau kegagalan seorang peserta didik dalam pendidikan sangat tergantung pada proses belajar yang mereka alami. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari definisi beberapa tokoh di atas bahwa prestasi belajar adalah hasil akhir yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar dan ujian di sekolah, yang dapat dinyatakan dalam bentuk huruf atau angka yang diberikan oleh guru sebagai penilaian terhadap siswa.

Ahmadi dan Supriyono (2021) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar dapat dibedakan menjadi dua kategori utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup aspek jasmani dan psikologi, termasuk kesehatan, kecerdasan, minat, motivasi, serta gaya belajar siswa. Kesehatan berpengaruh langsung terhadap kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran, sedangkan kecerdasan dapat memengaruhi kemajuan belajar mereka. Minat dan motivasi berperan sebagai pendorong untuk mencapai tujuan belajar, sementara gaya belajar adalah teknik yang digunakan individu dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Tingkat pendidikan orang tua, status ekonomi, serta kualitas lingkungan di sekolah dan

masyarakat dapat berdampak signifikan terhadap hasil belajar siswa. Misalnya, lingkungan yang mendukung dan masyarakat dengan tingkat pendidikan tinggi dapat mendorong siswa untuk lebih giat belajar, sementara kondisi fisik lingkungan, seperti tempat tinggal dan suasana sekitar, juga memengaruhi prestasi belajar secara keseluruhan.

Orang tua, atau keluarga, memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Nasution (2021), orang tua adalah setiap individu yang bertanggung jawab dalam sebuah keluarga atau rumah tangga, yang biasanya diwakili oleh ibu dan bapak. Pendapat ini sejalan dengan pernyataan Poewadarminto (2022), yang menjelaskan bahwa orang tua mencakup ibu dan ayah kandung, serta individu yang dianggap tua atau memiliki kebijaksanaan. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa orang tua adalah sosok yang memiliki tanggung jawab dan dianggap bijak dalam konteks keluarga. Selain itu, Sugeng (2020) menjelaskan bahwa keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa anggota lainnya yang tinggal dalam satu atap dan saling bergantung satu sama lain. Dalam keluarga, terdapat hubungan yang dibangun melalui darah, perkawinan, atau pengangkatan, yang memungkinkan mereka untuk berinteraksi dan menciptakan serta mempertahankan budaya masing-masing.

Setelah melakukan observasi di SMK Prima Ma'arif NU, saya menemukan bahwa kondisi ekonomi orang tua siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mereka, terutama dalam mata pelajaran ekonomi. Dalam kelas XI, terlihat bahwa siswa dengan latar belakang ekonomi yang lebih baik cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa dari keluarga dengan kondisi ekonomi yang kurang. Siswa yang orang tuanya memiliki pekerjaan stabil dan pendapatan yang memadai lebih mampu menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran, seperti buku, alat tulis, dan akses ke fasilitas pendidikan tambahan. Sebaliknya, siswa dari keluarga dengan kondisi ekonomi yang sulit sering kali mengalami kendala dalam mengikuti pembelajaran secara optimal, yang berdampak negatif pada pemahaman mereka terhadap materi ekonomi. Selain itu, saya juga mencatat bahwa faktor motivasi dan dukungan dari orang tua turut berperan penting dalam memengaruhi prestasi belajar siswa. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas XI dalam mata pelajaran ekonomi perlu mempertimbangkan aspek kondisi ekonomi keluarga sebagai salah satu variabel kunci.

Berdasarkan batasan masalah dalam penelitian ini, rumusan masalah yang akan dibahas adalah apakah terdapat pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa/i kelas X dan XI di SMK Prima Ma'arif NU?

METODE

Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka. Menurut Sugiyono (2021), pendekatan kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk angka dan analisis yang dilakukan menggunakan statistik. Hal ini menunjukkan bahwa

penelitian ini berfokus pada pengumpulan dan pengolahan data numerik untuk mencapai kesimpulan yang valid.

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah deskriptif asosiatif. Metode deskriptif berfungsi untuk menggambarkan fakta, sifat, serta hubungan antara komponen yang diteliti pada saat ini (Arikunto, 2022). Sementara itu, asosiatif merujuk pada penelitian yang bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2023). Dengan menggunakan kedua pendekatan ini, penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai fenomena yang diteliti.

Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian yang telah dirancang, diikuti dengan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Jenis metode, desain, dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam studi ini dapat menjelaskan dan memecahkan permasalahan mengenai pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

Untuk menyederhanakan analisis data agar mudah diinterpretasikan, penting untuk menggunakan metode analisis yang tepat. Salah satu langkah dalam analisis data adalah mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti setelah data terkumpul secara lengkap. Dengan menggunakan alat ukur yang tepat, kita dapat memastikan keakuratan pengambilan kesimpulan. Oleh karena itu, kegiatan analisis data tidak boleh diabaikan dalam proses penelitian (Sugiyono, 2023). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik. Dalam pengolahan data kuantitatif, aplikasi SPSS digunakan untuk melakukan uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel Kondisi Ekonomi Orang Tua (X) menunjukkan bahwa dari 25 siswa yang diteliti, nilai rata-rata disiplin belajar mereka adalah 79,08. Nilai minimum yang tercatat adalah 60, sementara nilai maksimum mencapai 97, menghasilkan rentang nilai sebesar 37. Standar deviasi sebesar 10,54 menunjukkan adanya variasi yang cukup besar dalam tingkat kondisi ekonomi orang tua di antara siswa.

Variabel Prestasi Belajar (Y) menunjukkan bahwa dari 24 siswa yang diteliti, nilai rata-rata prestasi belajar mereka adalah 74,63. Nilai minimum yang tercatat adalah 57, sedangkan nilai maksimum mencapai 95, sehingga menghasilkan rentang nilai sebesar 38. Standar deviasi sebesar 11,05 mengindikasikan adanya variasi yang cukup signifikan dalam prestasi belajar di antara siswa.

Uji validitas dan reliabilitas merupakan dua aspek penting yang harus dipenuhi untuk memastikan kualitas instrumen penelitian. Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar mengukur apa yang dimaksud, dalam hal ini, tingkat kondisi ekonomi orang tua siswa. Di sisi lain, uji reliabilitas berfungsi untuk menilai konsistensi dan keandalan instrumen dalam pengukuran yang dilakukan secara berulang. Hasil dari kedua uji ini akan menunjukkan sejauh mana instrumen yang digunakan dapat dipercaya dan valid dalam mengukur

pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMK Prima Ma'arif NU.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh indikator variabel kondisi ekonomi orang tua (X) memiliki nilai R hitung yang lebih besar daripada R tabel pada tingkat signifikansi 5% ($df = 25 - 2 = 23$), yaitu sebesar 0,413. Dengan demikian, seluruh indikator dari P1 hingga P40 dinyatakan valid. Hal ini berarti bahwa setiap indikator yang digunakan dalam instrumen penelitian ini secara signifikan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, yaitu tingkat kondisi ekonomi orang tua siswa. Tingginya validitas ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang baik dalam merepresentasikan konsep kondisi ekonomi orang tua.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,912 untuk 40 item. Nilai ini jauh di atas ambang batas umumnya sebesar 0,7, yang menunjukkan bahwa instrumen ini memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi. Dengan kata lain, instrumen ini memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan untuk mengukur kondisi ekonomi orang tua pada siswa kelas XI di SMK Prima Ma'arif NU. Tingginya reliabilitas ini menjelaskan bahwa instrumen yang digunakan dapat diandalkan untuk mengukur variabel yang diteliti secara konsisten.

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dilakukan untuk menguji apakah data residual dari model regresi terdistribusi normal. Dalam penelitian ini, hasil uji menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa data residual tidak berbeda secara signifikan dari distribusi normal. Dengan kata lain, data residual memenuhi asumsi normalitas, yang penting untuk validitas analisis regresi yang akan dilakukan. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dianggap valid karena data residualnya terdistribusi normal.

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai F untuk linearitas adalah 46,05 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0,360. Ini berarti terdapat hubungan linear yang sangat signifikan antara variabel Kondisi Ekonomi Orang Tua (X) dan Prestasi Belajar (Y). Selain itu, nilai F untuk deviasi dari linearitas adalah 1,389 dengan tingkat signifikansi 0,360, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada deviasi yang signifikan dari linearitas. Dengan kata lain, hubungan antara kondisi ekonomi orang tua dan prestasi belajar dapat dianggap linear, sehingga model regresi yang digunakan dalam penelitian ini valid untuk menggambarkan hubungan tersebut.

Tabel 1. Uji Hipotesis

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	25,713	14,403		1,785	,088
	Kondisi Ekonomi Orang Tua	,618	,181	,590	3,425	,002

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil uji hipotesis, nilai t untuk variabel Kondisi Ekonomi Orang Tua (X) adalah 4,139. Nilai ini dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 2,0395 pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan (df) = $25 - 2 = 23$. Karena nilai t hitung (4,139) lebih besar daripada nilai t tabel (2,0395), dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari kondisi ekonomi orang tua terhadap Prestasi Belajar ditolak. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari kondisi ekonomi orang tua terhadap Prestasi Belajar diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kondisi ekonomi orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI di SMK Prima Ma'arif NU. Setiap peningkatan dalam kondisi ekonomi orang tua akan diikuti oleh peningkatan dalam Prestasi Belajar, menunjukkan pentingnya kondisi ekonomi orang tua dalam mencapai hasil akademik yang lebih baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari kondisi ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMK Prima Ma'arif NU. Analisis regresi linier sederhana mengungkapkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam kondisi ekonomi orang tua (X) akan meningkatkan prestasi belajar (Y) sebesar 0,618 unit. Koefisien determinasi (R Squared) sebesar 0,348 menunjukkan bahwa 34,8% variasi dalam prestasi belajar dapat dijelaskan oleh kondisi ekonomi orang tua.

Uji hipotesis juga menunjukkan bahwa nilai t hitung (4,139) lebih besar dari nilai t tabel (2,0395), dan nilai signifikansi (0,002) lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif diterima.

Hasil ini mengarah pada beberapa kesimpulan bahwa kondisi ekonomi orang tua (X) berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar (Y) dengan kriteria interpretasi koefisien determinasi yang cukup tinggi. Oleh karena itu, hipotesis diterima. Namun, ke depan, perlu dilakukan penelitian yang lebih lengkap dan komprehensif. Dengan demikian, kondisi ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMK Prima Ma'arif NU.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah menghasilkan temuan-temuan penting yang memberikan wawasan mendalam tentang kondisi ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Dimana penelitian ini memberikan benang merah bahwa variabel kondisi ekonomi memberikan pengaruh terhadap variabel prestasi belajar yang dibuktikan dengan uji T memperoleh nilai R Square 0,348. Nilai tersebut jika di presentasikan sebesar 34,8%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Kondisi Ekonomi Orang Tua (X) berpengaruh terhadap Variabel Prestasi Belajar (Y) dengan kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi cukup tinggi. dengan pernyataan bahwa hipotesis penelitian ini diterima serta memiliki pengaruh yang baik sebesar. Sehingga pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua secara positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMK Prima Ma'arif NU.

UCAPAN TERIMA KASIH

Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Zaharuddin, S.E., M.M., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Panca Sakti Bekasi.
2. Dr. Yon, A.E. M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Ibu Eka Putri, M.Pd.E selaku ketua program pendidikan ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi yang memberikan arahan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Luluh Abdilah K., SE., MM., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan serta bimbingannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Uza Sukmana., M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan serta bimbingannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Para dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat.
7. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Dodo dan Ibu Mumun, Tanpa kasih sayang, doa, dukungan, dan pengorbanan yang tiada henti dari Bapak dan Ibu, penulis tidak mungkin menyelesaikan studi ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Namun, dengan penuh dedikasi dan ketulusan, penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikannya. Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi bukti nyata atas kasih sayang dan pengorbanan Bapak dan Ibu.
8. Terimakasih Kepada Khizqiya Sabila yang menjadi salah satu penyemangat dan support system bagi penulis.
9. Kepada Temanku Dayat dan Tika yang telah membantu memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini
10. Guru-guru SMK Prima Ma'arif NU terutama Ibu Dinda dan Kepala Sekolah Bapak Fadil yang telah membantu memberikan dukungan dan izin dalam penulisan proposal skripsi ini.
11. Semua siswa SMK Prima Ma'arif NU yang telah dapat bekerja sama dengan penulis dalam penulisan proposal skripsi ini.
12. Kepada Teman – Teman Seperjuangan Pendidikan Ekonomi Malam yang telah memberikan semangat motivasi dan inspirasi terbesar pada ku untuk menyelesaikan Skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, (2017) *Indikator Prestasi Belajar Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abdulsyani (2023) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Ahmadi dan Supriyono (2021: 121). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 120-135.
- Badan Pusat Statistik (2020, hlm.8) Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(1), 1-31.
- Bintarto (2013) *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djaali (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Kota Surakarta. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 12(1), 89-97.

- Doriza (2021) Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMPN 2 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 201-210.
- Febrini (2022) Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 20(4), 45-58.
- Hadari, W. (2020) *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. (2022). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syah, M. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan & Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nasution (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Poerwadarminto (2022). Pengaruh Status Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN 1 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 88-270.
- Rosyid (2020). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto (2021) *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Soemanto (2022). *Sosiologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.